

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena kerusakan lingkungan terus terjadi seiring berjalannya waktu. Pertumbuhan penduduk dan industrialisasi yang menyebabkan semakin buruknya kerusakan lingkungan (Wu and Yang, 2018). Salah satunya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh banyaknya sampah rumah tangga seperti penggunaan kantong plastik yang berlebihan (Wu & Yang, 2018). Banyak sekali tempat belanja saat ini melakukan gerakan pengurangan penggunaan kantong plastik dengan penerapan kantong plastic berbayar (Astuti, 2018). Banyaknya emisi CO² sebesar 30% menjadikan pemerintah Korea Selatan membuat proyek *carbon dioxide capture and storage* (CCS) (Lee and Choi, 2018). CO² yang ada disekitar masyarakat kebanyakan disebabkan oleh kendaraan bermotor (Rahmawati, 2019). Udara yang kotor bisa berdampak pada kesehatan seseorang karena banyaknya CO² yang dihirup (Abidin & Hasibuan, 2019). Perkembangan ekonomi di China memberikan efek buruk pada pembuangan air limbah yang terjadi akibat naiknya industri secara drastis dan peningkatan populasi di perkotaan (Liu et al., 2021). Kecemasan yang muncul akibat adanya kerusakan lingkungan akan menimbulkan rasa tidak nyaman pada seseorang (Hogg et al., 2021). Verplanken et al. (2020) menyatakan bahwa kecemasan lingkungan merupakan peristiwa yang berpotensi mengancam masa depan. *Eco-Anxiety* memiliki empat dimensi yaitu *eco-anxiety*

affective symptoms, eco-anxiety rumination, eco-anxiety behavioral symptoms dan *eco-anxiety about personal impact* (Hogg et al., 2021).

Salah satu komponen yang penting dari *anxiety* adalah *financial self-efficacy*. *Financial self-efficacy* merupakan penilaian subjektif pada seseorang atas kemampuannya dalam mengontrol dan mengelola keuangannya yang dapat berdampak pada aspek kehidupannya (Asebedo and Payne, 2019). *Financial self-efficacy* telah terbukti mempunyai dampak positif dalam berbagai macam perilaku keuangan (Kim, 2021). Seseorang perlu memiliki *financial self efficacy* dalam dirinya karena akan berdampak positif dalam menghadapi permasalahan di masa yang akan datang (Liu & Zhang, 2021). Penelitian sebelumnya membahas tentang *financial self-efficacy* pada konteks non-lingkungan seperti *financial self-efficacy* pada adaptasi dan penggunaan Bitcoin untuk transaksi (Kim, 2021), *financial self-efficacy* orang Afrika yang mengungsi di Amerika Serikat (Kim et al., 2020) dan *financial self-efficacy* pada kredit konsumen online di kalangan mahasiswa (Liu and Zhang, 2021). *Financial self-efficacy* merupakan penilaian tentang apa yang bisa dilakukan di masa depan (Shiau et al., 2020) dan penjual perlu memiliki *financial self-efficacy* untuk menghadapi kondisi ekonomi yang cepat berubah (Kim, 2021). Penelitian tentang *financial self-efficacy* dalam konteks lingkungan belum menjadi fokus pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini penting dibuat untuk meneliti *financial self-efficacy* pada lingkungan (Kim et al., 2020; Kim, 2021; Liu & Zhang, 2021).

Kecemasan yang muncul akibat adanya kerusakan lingkungan akan menimbulkan rasa tidak nyaman pada seseorang (Hogg et al., 2021). *Eco anxiety*

definisikan sebagai suatu emosi dan keadaan mental yang menyedihkan akibat munculnya kerusakan lingkungan (Reyes et al., 2021). Verplanken et al. (2020) menyatakan bahwa kecemasan lingkungan merupakan peristiwa yang berpotensi mengancam masa depan. Penelitian yang membahas *eco-anxiety* masih sangat terbatas. Penelitian sebelumnya membahas kecemasan pada konteks non-lingkungan seperti kecemasan pada niat konsumen untuk menggunakan Bitcoin (Kim, 2021), kecemasan pada persediaan bahan makan (Omar et al., 2021), kecemasan pada penggunaan sosial media (Dempsey et al., 2019). Penting bagi peneliti dalam melakukan penelitian pada kecemasan lingkungan (Dempsey et al., 2019; Kim, 2021; Omar et al., 2021).

Loyalitas sikap konsumen pada produk ramah lingkungan merupakan hal penting bagi penjual untuk mempengaruhi konsumen. *Attitudinal Loyalty* dapat didefinisikan sebagai keterkaitan konsumen terhadap produk tertentu (Choi & Kim, 2020). *Attitudinal Loyalty* pernah diteliti pada produk tidak ramah lingkungan, seperti loyalitas sikap pada *customer service* (Saini & Singh, 2020), loyalitas sikap dengan industri perbankan ritel (Casper Ferm & Thaichon, 2021) dan loyalitas sikap pada pelanggan hotel mewah Arab (Shammout, 2020). Loyalitas sikap konsumen menunjukkan minat perilaku yang mudah berubah (Rajaobelina et al., 2021) dengan loyalitas sikap penjual dapat memperkuat niat konsumen untuk merekomendasikan dan membeli kembali produk tertentu (Batouei et al., 2019) sehingga penelitian tentang *attitudinal loyalty* penting dilakukan untuk mengetahui loyalitas konsumen pada produk ramah lingkungan (Casper Ferm & Thaichon, 2021; Saini & Singh, 2020; Shammout, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keterkaitan mengenai *financial self-efficacy*, *eco-anxiety*, dan *attitudinal loyalty*. Penelitian ini penting baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini penting karena secara teoritis penelitian mengenai *eco-anxiety* sudah diteliti oleh (Hogg et al., 2021) namun belum disertai penentu dan konsekuensinya. Secara praktis, penelitian ini penting karena *financial self-efficacy* pada seseorang bisa menjadi kekuatan dalam menghadapi kecemasan yang terjadi disekitarnya (Kim, 2021) tetapi pada konteks kecemasan lingkungan belum menjadi topik penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1
GAP Penelitian Terdahulu

Peneliti	Hasil
Kim (2021)	Meneliti <i>financial self-efficacy</i> dan <i>anxiety</i> pada penggunaan Bitcoin di era COVID-19 di Amerika serikat, sedangkan penelitian saat ini meneliti <i>financial self-efficacy</i> dan <i>anxiety</i> dalam konteks kerusakan lingkungan di Indonesia.
Hogg et al. (2021)	Meneliti empat dimensi dari <i>eco-anxiety</i> , sedangkan penelitian saat ini disertai dengan penentu dan konsekuensi.
Kim et al. (2020)	Meneliti <i>financial self-efficacy</i> pada pengungsi Afrika di negara amerika serikat, sedangkan penelitian ini meneliti <i>financial self-efficacy</i> pada produk ramah lingkungan (kendaraan listrik).
Liu & Zhang (2021)	Meneliti <i>financial self-efficacy</i> pada kredit konsumen mahasiswa di China, sedangkan penelitian saat ini meneliti <i>financial self-efficacy</i> dalam konteks kerusakan lingkungan di Indonesia.
Reyes et al. (2021)	Meneliti <i>eco-anxiety</i> pada kalangan gen Z di Filipina, sedangkan penelitian ini meneliti penentu dan konsekuensi dari <i>eco-anxiety</i> .
Rajaobelina et al. (2021)	Meneliti tentang <i>loyalty</i> dalam kontek berinteraksi dengan chatbot, sedangkan penelitian ini meneliti loyalitas konsumen pada kendaraan listrik.
Choi & Kim (2020)	Meneliti <i>attitudinal loyalty</i> pada pelayanan masal, sedangkan penelitian ini meneliti <i>attitudinal loyalty</i> pada kendaraan listrik.

Batouei et al. (2019)	Penelitian ini meneliti <i>anxiety</i> dan <i>loyalty</i> pada konteks penerbangan, sedangkan penelitian ini meneliti kecemasan dan loyalitas pada kendaraan listrik.
-----------------------	---

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat kota Surabaya sebagai berikut:

1. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *eco-anxiety affective symptoms* ?
2. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *eco-anxiety rumination* ?
3. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *eco-anxiety behavioral symptoms* ?
4. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *eco-anxiety about personal impact* ?
5. Apakah *eco-anxiety affective symptoms* berpengaruh signifikan terhadap *attitudinal loyalty* ?
6. Apakah *eco-anxiety rumination* berpengaruh signifikan terhadap *attitudinal loyalty* ?
7. Apakah *eco-anxiety behavioral symptoms* berpengaruh signifikan terhadap *attitudinal loyalty* ?

8. Apakah *eco-anxiety about personal impact* berpengaruh signifikan terhadap *attitudinal loyalty* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis / menguji signifikansi pengaruh *finansial self-efficacy* terhadap *eco-anxiety affective symptoms*.
2. Menganalisis / menguji signifikansi pengaruh *finansial self-efficacy* terhadap *eco-anxiety rumination*.
3. Menganalisis / menguji signifikansi pengaruh *finansial self-efficacy* terhadap *eco-anxiety behavioral symptoms*.
4. Menganalisis / menguji signifikansi pengaruh *finansial self-efficacy* terhadap *eco-anxiety about personal impact*.
5. Menganalisis / menguji signifikansi pengaruh *eco-anxiety affective symptoms* terhadap *attitudinal loyalty*.
6. Menganalisis / menguji signifikansi pengaruh *eco-anxiety rumination* terhadap *attitudinal loyalty*.
7. Menganalisis / menguji signifikansi pengaruh *eco-anxiety behavioral symptoms* terhadap *attitudinal loyalty*.
8. Menganalisis / menguji signifikansi pengaruh *eco-anxiety about personal impact* terhadap *attitudinal loyalty*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan keuntungan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman untuk peneliti mengenai *eco-anxiety* terhadap *attitudinal loyalty* pada produk ramah lingkungan.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan juga menambah wawasan untuk masyarakat mengenai *eco-anxiety* terhadap *attitudinal loyalty* pada produk ramah lingkungan kendaraan listrik.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi dalam artikel penelitian yang digunakan sebagai gambaran dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi referensi dan gambaran dalam penelitian dengan topik *eco-anxiety*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan juga sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian yang dijadikan sebagai gambaran secara garis besar tahapan awal dalam penelitian sampai dengan metode yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.

Bab ini membahas mengenai gambaran subjek penelitian, analisis data yang digunakan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang mana sekaligus menjadi akhir dalam penulisan skripsi ini.